

Analisis Sumber Dana Pihak Ketiga dan Penggunaan Dana Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Strategis

Sendi Gusnandar Arnan

ABSTRACT

This research aimed to analysing third parties fund source and using fund as management tools in strategic decisions making at PT. Bank Himpunan Saudara 1906,Tbk. The main purpose of this research are finding third parties fund source structure, the using fund structure and the influence of third parties fund source and using fund to strategic decision.

This Research use descriptif analysis that processing and analysing data and make research conclusion. The source of data is from balance sheet, income statement, and financial report from january 2003 until december 2007. this research use the linear regresion model, coeficient correlation, coeficient determination, and hypotetical test by using F test for simultanously and individually.

Based on the result of regresion analysis, and coeficient determination, the writer found the conclusion, there is: in partial, third parties fund source are influencing the strategic decision. In partial the using fund are influencing the strategic decision. in simultanous, third party fund source and the using fund are influencing the strategic decision.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan dari waktu ke waktu menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi operasional maupun kelembagaannya. Penghimpunan dana dari masyarakat oleh perbankan dari tahun ke tahun terus meningkat. Perkembangan ini tentu saja tidak terlepas dari adanya serangkaian kebijakan deregulasi yang telah ditetapkan pemerintah sehingga tercipta kondisi yang memungkinkan bagi perbankan untuk meningkatkan upaya pengerahan dana dari masyarakat.

Biaya dana yang dikeluarkan oleh bank merupakan salah satu variabel yang membentuk laba. Sedangkan besar kecilnya biaya dana akan tergantung kepada struktur dana yang dihimpun oleh bank. Struktur dana adalah kontribusi relatif dari jenis sumber dana berbiaya yang dihimpun bank terdiri dari dana mahal dan dana murah, tabungan dan deposito termasuk dana mahal sedangkan giro termasuk dana murah.

Dana-dana yang dihimpun oleh bank akan digunakan untuk berbagai pembiayaan khususnya kedalam aktiva-aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan, seperti pemberian kredit, penanaman dana dan usaha-usaha lainnya. Untuk mengelola dana diperlukan manajemen yang mampu mengambil keputusan-keputusan strategis yang baik, hal ini dilakukan untuk menjaga dan memelihara alat-alat likuid agar bank terhindar dari risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Dalam meningkatkan laba yang optimal, manajemen harus dapat mengambil keputusan strategis yang tepat. Untuk membantu dalam pengambilan

keputusan, manajemen dapat melakukan analisis baik dari struktur dana, maupun analisis dan penggunaan dananya. Dengan adanya analisis struktur dana pihak ketiga dan penggunaan dana, diharapkan manajemen dapat terbantu dalam setiap pengambilan keputusan strategis yang diambil agar tujuan yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai.

HIPOTESIS PENELITIAN

Atas dasar kerangka pemikiran tersebut diatas, hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah

Sumber Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis

Penggunaan Dana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis

Sumber Dana Pihak Ketiga dan Penggunaan Dana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Menurut Nazir, dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian (2003:54) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu variabel sumber dana pihak ketiga (X_1), variabel Penggunaan dana (X_2) dan variabel keputusan strategis (Y). Sedangkan elemen dari variabel sumber dana pihak ketiga ini adalah giro, tabungan dan deposito dan elemen dari variabel penggunaan dana adalah kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi, sedangkan elemen pengambilan keputusan adalah target laba dan nilai ekspansi kredit.

STRUKTUR SUMBER DANA PIHAK KETIGA DAN STRUKTUR PENGGUNAAN DANA

1. Struktur Sumber Dana Pihak Ketiga Bank

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Saudara, sumber dana bank dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu :

Dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang terdiri atas giro, tabungan, dan deposito.

Dana pihak ketiga lainnya yang terdiri atas kewajiban segera lainnya, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan kewajiban lainnya (kewajiban SGU, pinjaman subordinasi, hak minoritas, dan sebagainya)

Dana sendiri yang terdiri dari modal disetor, selisih penjabaran laporan keuangan, selisih penilaian kembali aktiva tetap, dan laba ditahan.

Komposisi sumber dana pihak ketiga di dominasi oleh deposito yaitu dengan rata-rata sebesar 464.795 juta rupiah atau 74,75%. Tabungan memiliki rata-rata sebesar

84.380 juta rupiah atau 14,22%, dan Giro memiliki komposisi rata-rata sebesar 69.696 Juta rupiah atau 11,03%.

Setiap tahun sumber dana pihak ketiga terus meningkat, namun komposisinya lebih besar deposito dibandingkan dengan giro dan tabungan. Fenomena diatas memperlihatkan bahwa sumber dana pihak ketiga didominasi oleh deposito yang artinya masyarakat sebagai unit surplus masih memiliki kepercayaan terhadap bank untuk menyimpan sejumlah dananya ke dalam deposito.

2. Struktur Penggunaan Dana Bank

Dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari berbagai sumber dana bank selanjutnya akan digunakan oleh bank untuk membiayai pembelian aktivitya. Secara umum aktiva bank terdiri dari aktiva produktif dan aktiva tidak produktif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam uraian berikut ini :

Aktiva tidak produktif (*Nonearning Assets*), yang terdiri dari :

Cadangan primer, yaitu cadangan wajib yang harus dipelihara sesuai dengan ketentuan otoritas moneter dalam hal ini adalah Bank Indonesia

Aktiva tetap

Aktiva Produktif (*Earning Assets*), yang terdiri dari :

Cadangan Sekunder, yaitu cadangan berupa dana yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dengan jangka waktu kurang dari satu tahun, seperti *Placement on other bank* (penempatan dana pada bank lain)

Kredit yang diberikan

Penyertaan

Investasi

Rata-rata aktiva produktif untuk kredit konsumsi lebih besar dibandingkan dengan kredit modal kerja dan kredit investasi, dimana kredit konsumsi memiliki komposisi rata-rata 92,10% dari total keseluruhan aktiva produktif penggunaan dana, kredit modal kerja memiliki komposisi rata-rata 4,66% dan Kredit investasi memiliki komposisi rata-rata 3,24%.

Kondisi diatas memperlihatkan bahwa bank berusaha untuk memaksimalkan keuntungannya dengan cara mengalokasikan dananya untuk membelanjakan aktiva produktifnya kepada kredit konsumsi lebih besar dibandingkan kredit modal kerja dan kredit investasi.

Setiap tahun penggunaan dana bank terus meningkat seiring dengan meningkatnya sumber dana pihak ketiga, namun komposisinya tidak merata, kredit konsumsi lebih tinggi dibandingkan kredit investasi dan kredit modal kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas ada satu hal yang perlu diperhatikan oleh bank dalam mengalokasikan dananya yaitu dengan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dimana bank tetap memberikan kredit kepada masyarakat sebagai unit defisit sesuai dengan anjuran pemerintah atau sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

KEPUTUSAN STRATEGIS BANK SAUDARA

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, bank saudara melaksanakan kebijakan-kebijakan yang tersusun dalam keputusan strategis. Manajemen bank saudara melakukan keputusan strategis tentang target laba dan ekspansi kredit, dimana laba ini setiap tahun rata-rata 2,023 milyar, sedangkan untuk keputusan ekspansi kredit, rata-rata sebesar 525.801 juta rupiah atau sekitar 8,33%.

PENGARUH ANALISIS SUMBER DANA PIHAK KETIGA DAN PENGGUNAAN DANA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS

1. Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga dan Penggunaan dana Terhadap Keputusan Strategis Target Laba

Berikut ini disajikan hubungan atau korelasi antar sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana dengan Keputusan strategis target laba.

Tabel 1

Correlations

		Keputusan Strategis Laba	Sumber Dana Pihak Ketiga	Penggunaan Dana
Pearson Correlation	Keputusan Strategis Laba	1.000	.798	.806
	Sumber Dana Pihak Ketiga	.798	1.000	.881
	Penggunaan Dana	.806	.881	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan Strategis Laba		.000	.000
	Sumber Dana Pihak Ketiga	.000		.000
	Penggunaan Dana	.000	.000	
N	Keputusan Strategis Laba	60	60	60
	Sumber Dana Pihak Ketiga	60	60	60
	Penggunaan Dana	60	60	60

Berdasarkan tabel korelasi di atas dapat di analisis bahwa :
Besarnya hubungan antara variabel sumber dana pihak ketiga dengan keputusan strategis target laba adalah kuat yakni sebesar 0,798. Antara sumber dana pihak ketiga dengan keputusan strategis target laba ada hubungan (sig sebesar 0,000 < 0,05 (alfa). Dan hubungannya searah artinya apabila sumber dana pihak ketiga naik keputusan strategis laba pun meningkat.
Besarnya hubungan antara variabel penggunaan dana dengan keputusan strategis laba adalah kuat yakni sebesar 0,806. Antara penggunaan dana dengan keputusan strategis target laba ada hubungan (sig sebesar 0,000 < 0,05 (alfa). Dan hubungannya searah artinya apabila penggunaan dana naik keputusan strategis target laba pun meningkat.
Besarnya hubungan antara variabel sumber dana pihak ketiga dengan penggunaan dana adalah sangat kuat yakni sebesar 0,881. Antara sumber dana pihak ketiga dengan penggunaan dana ada hubungan (sig sebesar 0,000 < 0,05 (alfa). Dan hubungannya searah artinya apabila sumber dana pihak ketiga naik maka penggunaan dana pun meningkat.

a. Analisis Regresi

Dengan menggunakan Software SPSS v.15 diperoleh nilai-nilai koefisien regresi untuk data sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana sebagai variabel independen (x) dan Keputusan strategis laba sebagai variabel dependen (Y) sebagai berikut:

Tabel 2
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.525E-02	.004		8.034	.000					
	Sumber Dana Pihak Ketiga	.273	.109	.393	2.495	.016	.798	.314	.186	.224	4.462
	Penggunaan Dana	.304	.104	.460	2.924	.005	.806	.361	.218	.224	4.462

a. Dependent Variable: Keputusan Strategis Laba

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi linear multiple:

$$Y = 0,0352 + 0,273 X_1 + 0,304 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

Intercept atau konstanta sebesar 0,0352 merupakan nilai *intercept* artinya bahwa garis regresi memotong sumbu Y pada titik 0,0352 dan juga merupakan nilai variabel dependen taksiran pada saat nilai X_1 dan X_2 sama dengan nol. tanpa adanya variabel sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana, besarnya laba sebesar 0,0352.

Koefisien regresi sebesar 0,273 menyatakan bahwa setiap peningkatan jumlah sumber dana pihak ketiga (variabel X_1) sebesar 1% akan meningkatkan laba (Y) sebesar 0,273 % dengan asumsi variabel X lainnya konstan.

Koefisien regresi sebesar 0,304 menyatakan bahwa setiap peningkatan jumlah penggunaan dana (variabel X_2) sebesar 1% akan meningkatkan laba (Y) sebesar 0,304 % dengan asumsi variabel X lainnya konstan..

b. Perhitungan Koefisien Korelasi *Multiple*, Koefisien Determinasi dan Analisisnya

Hasil perhitungan ini menjelaskan keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, atau dalam hal ini keeratan hubungan antara variabel sumber dana pihak ketiga dengan variabel keputusan strategis laba.

Tabel 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.827 ^a	.684	.673	3.837E-03	.684	61.627	2	57	.000	1.931

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Dana, Sumber Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Keputusan Strategis Laba

Dari perhitungan diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

Angka R sebesar 0,827 menunjukan bahwa korelasi atau hubungan antara sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana dengan keputusan strategis laba adalah sangat kuat.

Angka R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,684 (berasal dari $R^2 = 0,827^2$). Hal ini berarti berarti 68,4% variasi keputusan strategis target laba bank bisa dijelaskan oleh sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana.

Sedangkan sisanya sebesar 31,6 % (100%-68,4%) yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti pendapatan bunga, pendapatan operasional dan lain-lain

c. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan baik persamaan koefisien regresi berganda dan korelasi berganda diatas belum bisa dijadikan dasar kesimpulan, karena itu perlu diuji mengenai keberartian model, baik itu secara keseluruhan maupun secara parsial.

1. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik F. Hal ini dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan linier antara X dan Y secara bersama-sama (Simultan). Hipotesis untuk uji F adalah:

Hipotesis :

Ho : $r_1 = r_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis target laba.

Ha : $r_1 \neq r_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis target laba.

ANOVA untuk sumber dana pihak ketiga, penggunaan dana dan keputusan strategis target laba sebagai berikut:

Tabel 4
Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.815E-03	2	9.075E-04	61.627	.000 ^a
	Residual	8.394E-04	57	1.473E-05		
	Total	2.654E-03	59			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Dana, Sumber Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Keputusan Strategis Laba

Dari uji anova atau F test, didapat F hitung adalah 61.627 lebih besar dari F tabel yakni 3,15 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena F hitung lebih besar dari F tabel dan probabilitas/signifikansi (0,000) lebih kecil dari alfa 5% (0,05), maka Ho ditolak atau Ha dapat diterima. Atau dengan kata lain secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis target laba.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hipotesis dari uji t adalah:

Ho : $r_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga terhadap pengambilan keputusan strategis target laba.

Ha : $r_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga terhadap pengambilan keputusan strategis target laba

Ho : $r_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis target laba

Ha : $r_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis target laba.

Dalam tabel koefisien korelasi diatas terlihat bahwa uji signifikan t yang diperoleh dengan rumus:

$$t = \frac{b}{Se(b)}$$

Dimana:

b = Koefisien regresi dari masing-masing variabel X

Se = Standar Error masing-masing Variabel X

untuk pengujian secara parsial maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak atau Ha diterima

Nilai 2,495 > 2,000 untuk sumber dana pihak ketiga

Nilai 2,924 > 2,000 untuk penggunaan dana

Dengan membandingkan tabel dan perhitungan dari tabel diatas dapat terlihat bahwa:

Variabel sumber dana pihak ketiga mempunyai t hitung = 2,495 yang lebih besar dari pada tabel (2,000), karena itu Ho ditolak atau Ha diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga terhadap pengambilan keputusan strategis target laba.

Sedangkan variabel penggunaan dana mempunyai nilai t hitung 2,924 lebih besar dari pada tabel (2,000), karena itu Ho ditolak atau Ha diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis target laba.

2. Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga dan Penggunaan dana Terhadap Ekspansi kredit

Berikut ini disajikan hubungan atau korelasi antar sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana dengan keputusan strategis ekspansi kredit.

Tabel 6

Correlations

		Keputusan Strategis Ekspansi	Sumber Dana Pihak Ketiga	Penggunaan Dana
Pearson Correlation	Keputusan Strategis Ekspansi	1.000	.860	.883
	Sumber Dana Pihak Ketiga	.860	1.000	.881
	Penggunaan Dana	.883	.881	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan Strategis Ekspansi		.000	.000
	Sumber Dana Pihak Ketiga	.000		.000
	Penggunaan Dana	.000	.000	
N	Keputusan Strategis Ekspansi	60	60	60
	Sumber Dana Pihak Ketiga	60	60	60
	Penggunaan Dana	60	60	60

Berdasarkan tabel korelasi di atas dapat di analisis bahwa :
 Besar hubungan antara variabel sumber dana pihak ketiga dengan keputusan strategis ekspansi kredit adalah sangat kuat yakni sebesar 0,860. Antara sumber dana pihak ketiga dengan keputusan strategis ekspansi kredit ada hubungan (sig sebesar 0,000 < 0,05 (alfa). Dan hubungannya searah artinya apabila sumber dana pihak ketiga naik keputusan strategis ekspansi kredit pun meningkat.
 Besar hubungan antara variabel penggunaan dana dengan keputusan strategis ekspansi kredit sangat kuat yakni sebesar 0,883. Antara penggunaan dana dengan keputusan strategis ekspansi kredit ada hubungan (sig sebesar 0,000 < 0,05 (alfa). Dan hubungannya searah artinya apabila penggunaan dana naik keputusan strategis ekspansi kredit pun meningkat.
 Besar hubungan antara variable sumber dana pihak ketiga dengan penggunaan dana sangat kuat yakni sebesar 0,881. Antara sumber dana pihak ketiga dengan penggunaan dana ada hubungan (sig sebesar 0,000 < 0,05 (alfa). Dan hubungannya searah artinya apabila sumber dana pihak ketiga naik maka penggunaan dana pun meningkat.

a. Analisis Regresi

Dengan menggunakan Software SPSS v.15 diperoleh nilai-nilai koefisien regresi untuk data sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana sebagai variabel independen (x) dan Keputusan strategis ekspansi kredit sebagai variabel dependen (Y) sebagai berikut:

Tabel 7
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients ^a											
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.189E-02	.003		9.488	.000					
	Sumber Dana Pihak Ketiga	.252	.084	.367	3.010	.004	.860	.370	.174	.224	4.462
	Penggunaan Dana	.366	.080	.559	4.584	.000	.883	.519	.265	.224	4.462

a. Dependent Variable: Keputusan Strategis Ekspansi

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi linear multiple:

$$Y=0,03189+0,252 X_1 + 0,366 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

Intercept atau konstanta sebesar 0,03189 merupakan nilai *intercept* artinya bahwa garis regresi memotong sumbu Y pada titik 0,03189 dan juga merupakan nilai variabel dependen taksiran pada saat nilai X_1 dan X_2 sama dengan nol. Tanpa adanya variabel sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana, besarnya nilai ekspansi kredit sebesar 0,03189.
 Koefisien regresi sebesar 0,252 menyatakan bahwa setiap peningkatan jumlah sumber dana pihak ketiga (variabel X_1) sebesar 1% akan meningkatkan nilai ekspansi kredit (Y) sebesar 0,252 % dengan asumsi variabel X lainnya konstan.
 Koefisien regresi sebesar 0,366 menyatakan bahwa setiap peningkatan jumlah penggunaan dana (variabel X_2) sebesar 1% akan meningkatkan nilai ekspansi kredit (Y) sebesar 0,366 % dengan asumsi variabel X lainnya konstan.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi *Multiple*, Koefisien Determinasi dan Analisisnya

Hasil perhitungan ini menjelaskan keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, atau dalam hal ini keeratan hubungan antara variabel sumber dana pihak ketiga dengan variabel keputusan strategis nilai ekspansi kredit .

Tabel 8

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.900 ^a	.810	.803	2.939E-03	.810	121.319	2	57	.000	1.831

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Dana, Sumber Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Keputusan Strategis Ekspansi

Dari perhitungan diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

Angka R sebesar 0,900 menunjukan bahwa korelasi atau hubungan antara sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana dengan keputusan strategis nilai ekspansi kredit adalah sangat kuat.

Angka R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,810 (berasal dari $R^2 = 0,900^2$). Hal ini berarti berarti 81% variasi keputusan strategis nilai ekspansi kredit bank bisa dijelaskan oleh sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana. Sedangkan sisanya sebesar 9 % (100%-88,4%) yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti Pinjaman dan lain-lain

c. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan baik persamaan koefisien regresi berganda dan korelasi berganda diatas belum bisa dijadikan dasar kesimpulan, karena itu perlu diuji mengenai keberartian model, baik itu secara keseluruhan maupun secara parsial.

1. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik F. Hal ini dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan linier antara X dan Y secara bersama-sama (Simultan). Hipotesis untuk uji F adalah:

Hipotesis :

$H_0 : r_1 = r_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis ekspansi kredit

$H_a : r_1 \neq r_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis ekspansi kredit

ANOVA untuk sumber dana pihak ketiga, penggunaan dana dan keputusan strategis nilai ekspansi kredit sebagai berikut:

Tabel 9

Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.096E-03	2	1.048E-03	121.319	.000 ^a
	Residual	4.925E-04	57	8.640E-06		
	Total	2.589E-03	59			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Dana, Sumber Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Keputusan Strategis Ekspansi

Dari uji anova atau F test, didapat F hitung adalah 121,319 lebih besar dari F tabel yakni 3,15 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena F hitung lebih besar dari F tabel dan probabilitas/signifikansi (0,000) lebih kecil dari alfa 5% (0,05), maka H_0 ditolak atau H_a dapat diterima. Atau dengan kata lain **secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis ekspansi kredit.**

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hipotesis dari uji t adalah:

$H_0 : r_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga terhadap pengambilan keputusan strategis ekspansi kredit

$H_a : r_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga terhadap pengambilan keputusan strategis ekspansi kredit.

$H_0 : r_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis ekspansi kredit.

$H_a : r_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis ekspansi kredit.

Dalam tabel koefisien korelasi diatas terlihat bahwa uji signifikan t yang diperoleh dengan rumus:

$$t = \frac{b}{Se(b)}$$

Dimana:

b = Koefisien regresi dari masing-masing variabel X

Se = Standar Error masing-masing Variabel X

untuk pengujian secara parsial maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Nilai 3,010 > 2,000 untuk sumber dana pihak ketiga

Nilai 4,584 > 2,000 untuk penggunaan dana

Dengan membandingkan tabel dan perhitungan dari tabel diatas dapat terlihat bahwa:

Variabel sumber dana pihak ketiga mempunyai t hitung = 3,010 yang lebih besar dari pada tabel (2,000), karena itu H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan

kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga terhadap pengambilan keputusan strategis ekspansi kredit.

Sedangkan variabel penggunaan dana mempunyai nilai t hitung 4,584 lebih besar dari pada tabel (2,000), karena itu H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan dana terhadap pengambilan keputusan strategis ekspansi kredit.

SIMPULAN

Sumber dana pihak ketiga dan penggunaan dana berpengaruh terhadap pengambilan keputusan target laba. Dengan adanya pengaruh tersebut memungkinkan bank untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya, khususnya meningkatkan laba yang optimal. Selain itu Bank Saudara juga perlu melakukan kebijakan lain di bidang pemasaran, variasi produk dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Saudara.

Mengingat pengaruh sumber dana pihak ketiga terhadap keputusan strategis di bidang ekspansi kredit yang sangat dominan, sebaiknya manajemen melakukan hal-hal sebagai berikut :

Memelihara kestabilan sumber dana pihak ketiga agar tidak terjadi penurunan. Meningkatkan perolehan sumber dana pihak ketiga dari rekening giro dan tabungan untuk mengimbangi komposisi perolehan sumber dana dari deposito berjangka. Hal ini perlu dilakukan agar Bank Saudara dapat mengurangi resiko likuiditas bila terjadi penarikan yang cukup besar dari para deposan. Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Penilaian risiko intern untuk risiko likuiditas berdasarkan hasil penilaian profil risiko, memiliki predikat Moderate dengan sistem pengendalian risiko yang dapat diandalkan. Parameter yang digunakan untuk penilaian risiko likuiditas dari aktivitas perkreditan (penyediaan dana) adalah kemampuan likuiditas bank untuk mengcover kegagalan debitur dan memenuhi komitmen kepada debitur serta maturity mismatch antara pemberian kredit dan sumber dana. Sedangkan parameter yang digunakan dalam penilaian risiko likuiditas dari aktivitas pendanaan adalah konsentrasi jangka waktu serta deposan inti.

Dengan semakin tingginya persaingan diantara bank, maka bank saudara harus berupaya dalam meningkatkan nasabah baru serta meningkatkan loyalitas nasabah. Selain itu juga bank saudara harus mampu melakukan perubahan atau inovasi baru, agar mampu bertahan dan menjadi yang terdepan, untuk itu hendaknya Bank Saudara menerapkan konsep *Blue Ocean Strategy* yang diartikan sebagai medan bisnis baru yang bisa diciptakan sebuah perusahaan melalui apa yang disebut *value innovation*. Moto utama dari blue ocean strategy dalam menghadapi persaingan bisnis adalah "Jangan bersaing dengan para pesaing, tapi jadikan kompetisi itu sendiri tidak relevan". Jika sebuah perusahaan berhasil menciptakan blue ocean, maka ia pasti akan tumbuh pesat karena hanya ia sendirilah yang bermain dalam pasar baru itu tanpa kehadiran pesaing. Kata kompetisi menjadi sama sekali tidak relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Djaslim Saladin, 2003, *Manajemen strategi dan Kebijakan Perusahaan*, edisi Keempat, Bandung :Penerbit Linda Karya.

Kasmir, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moh.Nazir, 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Saaty, Thomas L., 1993, *pengambilan keputusan bagi para pemimpin*, Jakarta : LPPM

Siamat, Dahlan, 1995, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta : CV Intermedia.

Sihombing, Jonker, 1993, *pengantar Funds Management Untuk Perbankan*. Cetakan Kedua, Jakarta : Institute Bankir Indonesia.

Singgih Santoso, 2003, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*, Jakarta; PT. Elexmedia Komputindo.

Sinungan, Muchdarsyah, 2000, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.

Sugiyono, DR., 2003. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Teguh Pudjo Mulyono, 1996 *Aplikasi Akuntansi Manajemen Untuk Perbankan*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.

Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Wheelen, Thomas and Hunger David 1996, *Strategic Management*, Addison wesley Publishing Company Inc.